



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari enam sub-bab yang akan membahas topik penelitian, proyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. akan digunakan oleh masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

Pada bagian terakhir, yang didasarkan pada pembahasan indikator untuk masing-masing variabel penelitian, teknik analisis data yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan non-keuangan yang melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara tahun 2017 - 2019. Peneliti akan menggunakan data-data yang terdapat di laporan keuangan dari perusahaan non-keuangan yang melakukan IPO. Hal ini yang akan penulis gunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai *return on assets (ROA)*, *financial leverage*, ukuran perusahaan, reputasi *underwriter*, dan reputasi auditor. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan non-keuangan adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri sebagai berikut :

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Sektor Perusahaan Non-Keuangan

No	Industry Classification	Sub-Sector	Code
1	Agriculture	<i>Crops</i>	11
		<i>Plantation</i>	12
		<i>Animal Husbandry</i>	13
		<i>Fishery</i>	14
		<i>Forestry</i>	15
		<i>Others Agriculture</i>	19
2	Mining	<i>Coal Mining</i>	21
		<i>Crude Petroleum dan Natural Gas Production</i>	22
		<i>Metal and Mineral Mining</i>	23
		<i>Land/Stone Quarrying</i>	24
		<i>Others Mining</i>	29
3	Basic Industry and Chemicals	<i>Cement</i>	31
		<i>Ceramics, Glass, Porcelain</i>	32
		<i>Metal and Allied Products</i>	33
		<i>Chemicals</i>	34
		<i>Plastics dan Packaging</i>	35
		<i>Animal Feed</i>	36
		<i>Wood Industries</i>	37
		<i>Pulp dan Paper</i>	38
4	Miscellaneous Industry	<i>Others Basic Industry and Chemicals</i>	39
		<i>Machinery and Heavy Equipment</i>	41
		<i>Automotive and Components</i>	42
		<i>Textile and Garment</i>	43
		<i>Footwear</i>	44
		<i>Cable</i>	45
		<i>Electronics</i>	46
5	Consumer Goods Industry	<i>Others Miscellaneous Industry</i>	49
		<i>Food and Beverages</i>	51
		<i>Tobacco Manufacturers</i>	52
		<i>Pharmaceuticals</i>	53
		<i>Cosmetics And Household</i>	54
		<i>Houseware</i>	55
6	Property, Real Estate and Building Construction	<i>Others Consumer Goods Industry</i>	59
		<i>Property and Real Estate</i>	61
		<i>Building Construction</i>	62

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Industry Classification	Sub-Sector	Code
7 9	Infrastructure, Utilities and Transportation	<i>Others Property, Real Estate and Building Construction</i>	69
		<i>Energy</i>	71
		<i>Toll Road, Airport, Harbor dan Allied Products</i>	72
		<i>Telecommunication</i>	73
		<i>Transportation</i>	74
		<i>Non Building Construction</i>	75
		<i>Others Infrastructure, Utilities and Transportation</i>	79
	Trade, Services dan Investment	<i>Wholesale (Durable dan Non Durable Goods)</i>	91
		<i>Retail Trade</i>	93
		<i>Tourism, Restaurant dan Hotel</i>	94
		<i>Advertising, Printing dan Media</i>	95
		<i>Health Care</i>	96
		<i>Computer and Services</i>	97
		<i>Investment Company</i>	98
	<i>Others Trade, Services dan Investment</i>	99	

Sumber : IDX Statistics 2018

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut :

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126–129) berpendapat mengenai klasifikasi perspektif design penelitian yang dibagi menjadi delapan, yaitu :

1 Derajat kristalisasi pertanyaan riset

Suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat disebut sebagai penelitian formal karena penelitian tersebut diawali dengan adanya suatu hipotesis yang melibatkan beberapa prosedur menurut sumber datanya. Tujuan hipotesis ini adalah untuk memperoleh jawaban atas suatu hipotesis.



2 Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan sampel data perusahaan melalui dokumen dan informasi yang tercatat pada laporan keuangan perusahaan di sektor non keuangan dari tahun 2017 hingga 2019 kemudian diolah oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

3 Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang merupakan proyek penelitian yang sesudah kejadian, oleh karena itu peneliti tidak memiliki kendali atas variabel, yang berarti peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi dan hanya dapat melaporkan apa yang sedang atau sedang terjadi.

4 Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian kebetulan (causal), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen serta memberikan penjelasan atas pengaruh tersebut.

5 Dimensi waktu

Dari segi dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional*. Studi ini menggunakan data dari beberapa perusahaan yang telah melakukan IPO selama periode waktu tertentu, yaitu 2017-2019.

3 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6 Ruang lingkup penelitian

Studi ini adalah studi statistik yang dirancang untuk memperluas, bukan memperdalam penelitian. Menarik kesimpulan dari karakteristik sampel untuk memperoleh karakteristik populasi.

Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena sampel atas perusahaan yang digunakan yakni perusahaan sektor non-keuangan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Definisi secara operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1 Underpricing

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud adalah tingkat *underpricing* saham IPO. *Underpricing* merupakan harga saham di pasar perdana lebih rendah daripada harga saham saat penutupan di pasar sekunder. Tingkat *underpricing* dihitung dengan perhitungan *initial return* dari perusahaan-perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering*, dimana selisih antara harga saat penutupan di hari pertama di Bursa Efek dengan harga saham saat penawaran perdana dibagi dengan harga saham penawaran perdana (Hartono, 2009;34) dalam (Yuniarti dan Syarifudin ; 2020).

$$\text{Initial Return} = \frac{\text{Harga Closing Pasar Sekunder} - \text{Harga IPO}}{\text{Harga IPO}} \times 100 \%$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen. Berikut ini merupakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset* ini dapat kita ukur dengan cara laba bersih dibagi dengan total asset (Brigham dan Houston, 2019).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

b. *Financial leverage*

Financial leverage ini adalah penggunaan uang pinjaman atau hutang sebagai dana untuk membiayai pembelian asset dengan harapan memperoleh capital gain dari asset baru yang dapat menutupi biaya pinjaman. Penelitian ini variabel *financial leverage* menggunakan rasio Debt To Equity Ratio (DER), dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri (Putra, 2016).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan serta total asset (Yuniarti dan Syarifudin, 2020). Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total asset, dengan rumus sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total Aset)$$

d. Reputasi *Underwriter*

Reputasi *underwriter* diukur dengan variabel *dummy*, dimana untuk *underwriter* yang masuk kedalam *top ten* dalam *50 most active brokerage house monthly IDX* berdasarkan total *value* perdagangan akan diberi nilai 1 dan nilai 0 untuk *underwriter* yang tidak masuk dalam *top ten* (Gwenyth dan Panjaitan, 2018)

Tabel 3.2
Top ten Underwriter 2017 - 2019

No	2017	Value	2018	Value	2019	Value
1	BCA Sekuritas	84,448	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	162,943	Mandiri Sekuritas	231,493
2	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	81,955	Mandiri Sekuritas	156,589	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	99,711
3	Mandiri Sekuritas	74,270	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	137,403	UBS Sekuritas Indonesia	95,596
4	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	71,138	Macquarie Sekuritas Indonesia	126,474	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	93,644
5	UBS Sekuritas Indonesia	68,757	UBS Sekuritas Indonesia	119,030	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	91,362
6	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	68,305	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	115,322	Macquarie Sekuritas Indonesia	87,534

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	2017	Value	2018	Value	2019	Value
7	CLSA Sekuritas Indonesia	66,283	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	112,101	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	79,105
8	Citigroup Sekuritas Indonesia	66,218	Citigroup Sekuritas Indonesia	102,281	CLSA Sekuritas Indonesia	78,139
9	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	64,545	Deutsche Sekuritas Indonesia	91,521	Deutsche Sekuritas Indonesia	66,057
10	Deutsche Sekuritas Indonesia	57,385	CLSA Sekuritas Indonesia	85,440	Indo Premier Sekuritas	64,263

Sumber : Olahan Penulis

e. Reputasi Auditor

Pengukuran variabel reputasi auditor ini menggunakan variabel *dummy*.

Penentuan reputasi auditor dengan memberikan nilai 1 untuk KAP yang masuk kedalam kategori *big Four* dan bernilai 0 untuk KAP yang masuk dalam kategori *non big Four* (Gwenyth dan Panjaitan, 2018). Di Indonesia, KAP yang masuk dalam kategori *Big Four* yaitu:

1. *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte)
1. *Ernst dan Young* (EY)
2. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
3. *PricewaterhouseCoopers* (PwC)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu observasi terhadap data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan sektor non-keuangan periode 2017-2019 yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek

Indonesia (BEI).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





2. Data prospektus perusahaan yang melakukan IPO periode 2017 – 2019.
3. Data mengenai harga saat IPO, harga *closing* hari pertama di pasar sekunder, total asset, total hutang, total modal serta laba bersih yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.
4. Data yang dikumpulkan akan diekstraksi dengan menggunakan *software* SPSS *Statistics* 25.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut:

1. Perusahaan non-keuangan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) di BEI periode 2017 – 2019.
2. Perusahaan yang harga sahamnya mengalami *underpricing* pada saat *Initial Public Offering* (IPO).
3. Perusahaan yang tidak termasuk dalam sektor perbankan. Karena laporan keuangan dari perusahaan perbankan memiliki perbedaan struktur daripada perusahaan selain sektor perbankan.
4. Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti *return on asset*, *financial leverage*, *underwriter*, dan auditor yang berhubungan dengan perusahaan ini.
5. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3

Teknik Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan IPO 2017 - 2019	149
Perusahaan yang tidak mengalami <i>underpricing</i>	(10)
Perusahaan yang masuk kedalam sektor perbankan/keuangan	(8)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi atau data	0
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing	0
Outlier	(41)
Total perusahaan yang menjadi sampel	90

Sumber : Olahan Penulis

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel adalah 90 perusahaan. Dimana dari 149 perusahaan yang IPO pada periode 2017 – 2019 dikurangi dengan 10 perusahaan yang tidak mengalami *underpricing* dan 8 perusahaan yang masuk kedalam sektor keuangan serta 41 perusahaan karena adanya *outlier*. Sehingga total perusahaan yang menjadi sampel adalah 90 perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan oleh penulis, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau gambaran tentang data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum dan minimum. *Mean*



digunakan untuk memperkirakan rata-rata estimasi populasi sampel untuk disajikan ke sampel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang biasanya digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data : One-Sampel Komogrov-Smirnov Test

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2016:154). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data yang normal, jika tidak maka uji menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas adalah uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) atau dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual (Ghozali 2016:156-159). Uji K-S ini dilakukan dengan membuat hipotesis :

- H₀ : Data residual berdistribusi normal
- H_A : Data residual berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian yang dilakukan adalah :

- H₀ diterima bila nilai probability pada hasil pengujian $\geq 0,05$, artinya data residual berdistribusi normal



- HA diterima bila nilai probability pada hasil pengujian $< 0,05$, artinya data residual berdistribusi tidak normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini menggunakan metode korelasi *Spearman's rho*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien parameter $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika koefisien parameter $\text{sig} > 0,05$ maka terjadi homoskedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Suatu model regresi dapat dianggap baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka variabel ini tidak ortogonal atau yang sering dikenal dengan nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol. Oleh karena itu, uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas. Dalam penelitian ini,



menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Menurut Ghozali (2016) cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu :

1. R^2 yang dihasilkan sangat tinggi tetapi banyak variabel independen yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya $> 0,90$). Jika korelasi tinggi, maka ada kemungkinan terjadinya multikolonieritas.
3. Dengan melakukan pengukuran *tolerance* untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena ($VIF = 1/Tolerance$). Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 0.10$, maka menunjukan adanya multikolonieritas.

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test). Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a) Jika hasil menunjukkan $0 < d < dl$, maka tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan tolak.



- b) Jika hasil menunjukkan $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *no decision*.
- c) Jika hasil menunjukkan $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada korelasi eteroge dengan keputusan tolak.
- d) Jika hasil menunjukkan $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada korelasi negatif dengan keputusan *no decision*.
- e) Jika hasil menunjukkan $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau dengan keputusan tidak ditolak.

Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali 2016:94).

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2LEV + \beta_3LNTA + \beta_4RU + \beta_5RA + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Initial Return (underpricing)*

β_0 = konstanta

ROA = *Return On Asset (ROA)*

LEV = *Financial leverage*

LNTA = Ukuran perusahaan

RU = Reputasi *underwriter*

RA = Reputasi auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- β_{1-5} = Koefisien regresi
 ε = Residual/kesalahan regresi

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode yang digunakan untuk membuktikan empiris dengan tujuan untuk mengkonfirmasi atau menolak sebuah opini ataupun asumsi dengan menggunakan data sampel. Pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Koefisien determinasi (R^2), Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F), dan Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t).

a. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pengujian koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2016:95). Nilai koefisien determinasi selalu positif, jika dalam uji empiris terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk



meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).

2) Jika $R^2 = 1$, maka model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

e. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis simultan atau yang sering disebut dengan Uji-F ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini berkenaan dengan mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, Reputasi *Underwriter*, dan Reputasi Auditor terhadap tingkat *underpricing* secara simultan atau bersama-sama. Menurut Ghozali (2016:96), cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

H_0 : berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dengan Y.

H_a : berarti secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dengan Y.

2) Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 5%

3) Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Nilai signifikan $F < 0.05$ berarti H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Nilai signifikan $F > 0.05$ berarti H_0 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

4) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

f. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Ghozali (2016:97) menyatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis pengujian

a. Uji Hipotesis 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya variabel *Return on Asset* tidak mempengaruhi tingkat *underpricing*.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, artinya variabel *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*.

b. Uji Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya variabel *financial leverage* tidak mempengaruhi tingkat *underpricing*.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya variabel *financial leverage* berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing*.

c. Uji Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tingkat *underpricing*.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*.

d. Uji Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$, artinya variabel reputasi *underwriter* tidak mempengaruhi tingkat *underpricing*.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, artinya variabel reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

e. Uji Hipotesis 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_{05} : \beta_5 = 0$, artinya variabel reputasi auditor tidak mempengaruhi tingkat *underpricing*.

$H_{a5} : \beta_5 < 0$, artinya variabel reputasi auditor berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

- 2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.